

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PT AMMAN MINERAL NUSA TENGGARA (AMNT)
DI DESA BELO KECAMATAN JEREWEH KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Tri Widyastuti¹⁾, Mawardi Saleh²⁾, Rahmat A. Kuniawan³⁾
^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Mataram

ABSTRAK

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui dampak adanya PT AMNT terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi secara langsung dengan mewawancarai beberapa masyarakat di Desa Belo dan menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) membawa dampak terhadap kehidupan sekitar baik itu bersifat positif maupun bersifat negatif. Dampak positif yaitu terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat sehingga mampu membiayai pendidikan anaknya, pendidikan anak membaik, keadaan rumah masyarakat bagus, kondisi jalan raya juga bagus sehingga memudahkan transportasi, pembangunan di bidang sosial seperti sudah adanya puskesmas, memudahkan masyarakat untuk berobat ketika sakit sedangkan dampak negatif antara lain sebagian masyarakat yang pernah kerja di PT Newmont di PHK setelah diganti menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), sehingga menyebabkan pengangguran terjadi dan terjadinya konflik yang disebabkan oleh perusahaan karena tidak menepati janji seperti membedah rumah.

Kata Kunci: PT. AMNT, Dampak Sosial Ekonomi, Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan ini tidak diikuti dengan penambahan jumlah wilayah yang tersedia di muka bumi. Sekitar 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia kini harus menggantungkan hidupnya pada lingkungan yang akan menghidupkan mereka. Pertumbuhan industri menjadi salah satu usaha bagi

Negara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Pertumbuhan ini diikuti dengan pemanfaatan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Pertambangan dan energi merupakan sektor pembangunan penting bagi Indonesia. Industri pertambangan sebagai bentuk kongkret sektor pertambangan menyumbang sekitar 11,2% dari nilai ekspor Indonesia dan memberikan

kontribusi sekitar 2,8% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB). Industri pertambangan mempekerjakan sekitar 37.787 tenaga kerja Indonesia, suatu jumlah yang tidak sedikit

Nusa Tenggara Barat salah satu daerah yang kaya bahan galian, baik galian logam maupun non logam. Salah satu perusahaan pertambangan di Nusa Tenggara Barat salah satu daerah yang kaya bahan galian, baik galian logam maupun non logam. Salah satu perusahaan pertambangan di daerah tersebut adalah Newmont Gold Company (PT. Newmont) melalui kontrak karya yang dibuat pada tanggal 6 November 1986 oleh Pemerintah RI. Atas persetujuan tersebut, pada tahun 1996 perusahaan tersebut melakukan usaha eksplorasi yang pertama kali di wilayah Batu Hijau Kabupaten Sumbawa Barat dengan luasan 550.856 ha, kemudian dilanjutkan dengan usaha eksploitasi

Industrialisasi merupakan upaya sadar dan terencana dalam rangka mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan pembangunan yakni meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan bangsa. Perkembangan industri memang membawa akibat-akibat positif bagi kehidupan manusia, hakekat perkembangan industri akan selalu berarti bagi perkembangan peradaban manusia, dan lebih konkrit lagi perkembangan

industri akan selalu berarti pula bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Industri pertambangan nasional dalam banyak kasus memilih posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi, negara maju dan berkembang. Sektor industri berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dampak timbul akibat aktivitas yang terjadi pada pertambangan serta dimulai dengan adanya regulasi yang berada di tangan pemerintah pusat sebagai pengendali pemberian izin pertambangan perusahaan.

Keberadaan pertambangan memiliki dampak negatif dan positif terhadap daerah di sekitarnya. Dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan, terjangkitnya penyakit bagi masyarakat yang bermukim di daerah lingkaran tambang, dan konflik antara masyarakat lingkaran tambang dengan perusahaan tambang sedangkan dampak positifnya yaitu meningkatkan devisa Negara, meningkatkan pendapatan asli daerah, menampung tenaga kerja, serta meningkatkan kondisi sosial ekonomi, kesehatan, dan budaya masyarakat yang bermukim di lingkaran tambang.⁵

Salah satu perusahaan pertambangan batubara dan mineral yang memiliki ijin beroperasi di Wilayah Kabupaten Sumbawa Barat adalah PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) yang terletak di Kecamatan Sekongkang. Dalam operasionalnya PT Amman Mineral Nusa

Tenggara, tentu saja akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri tersebut.

Keberadaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan observasi awal kehidupan sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya PT. AMNT bisa dikatakan baik karena sebagian masyarakatnya bekerja di PT Newmont, masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan diberikan modal untuk buka usaha, sehingga kehidupan ekonominya tercukupi. Dalam dunia pendidikan juga dikatakan sudah

memadai. Karena Newmont memberikan beasiswa untuk anak yang berprestasi. Selain itu, dengan keberadaan perusahaan Newmont tersebut telah menimbulkan pertambahan penduduk di suatu daerah. Hal ini diakibatkan karena keberadaan perusahaan tersebut menimbulkan daya tarik masyarakat luar yang datang ke daerah tersebut untuk mencari atau memperbaiki perekonomian hidup mereka. Hal ini ditinjau dari besarnya pendapatan yang didapat dari bekerja di perusahaan tambang tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Dampak Sosial Ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.

a. Fokus Masalah

Dari deskripsi yang telah dipaparkan pada bagian konteks penelitian di atas, maka untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas diperlukan adanya fokus masalah. Berangkat dari pernyataan tersebut di atas, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Dampak Sosial Ekonomi PT AMNT di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat?

b. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui dampak adanya PT AMNT terhadap kondisi sosial ekonomi

masyarakat Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat.

Adapun manfaat penelitian ini dilihat dari dua sisi yaitu:

Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu pengetahuan dan menambah informasi yang berhubungan dengan dampak sosial ekonomi PT AMNT.

Bagi peneliti diharapkan dapat mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi PT AMNT di desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat, sekaligus sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program studi.

Manfaat praktis

Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan pedoman bagi mahasiswa.

Bagi Desa Belo

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka dilakukan pembatasan-pembatasan disesuaikan dengan fokus permasalahan sehingga pembahasan yang disampaikan menjadi lebih terarah. Maka peneliti memberi batasan terhadap ruang lingkup penelitian

ini hanya kepada bagaimana dampak sosial ekonomi di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat dari adanya PT AMNT yang ada di wilayah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah sebelum peneliti mengadakan penelitian terlebih dahulu, peneliti telah melakukan observasi awal di Desa Belo tersebut.

Untuk mengetahui keaslian skripsi yang ditulis oleh peneliti. Maka akan dikemukakan penelitian lain yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

Dampak Pengelolaan Tambang Emas PT. Cibaliung Sumberdaya Dalam Peningkatan Lingkungan Sosial-Ekonomi Masyarakat Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrument utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari aparatur pemerintah, perusahaan dan masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Milles dan Huberman yaitu data reduction, data display dan verification. Sedangkan untuk

menguji validitas data menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan tambang emas PT. Cibaliung Sumberdaya berdampak positif pada peningkatan sosial ekonomi masyarakat sekitar, yaitu terbukanya lapangan kerja baru masyarakat lokal, menumbuhkan unit usaha baru dan adanya program CSR (corporate social responsibility) yang diberikan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari tingkat pendapatan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat yang meningkat. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pertambangan emas ini yaitu adanya kerusakan lingkungan akibat penggunaan bahan peledak dalam proses pertambangan

Dampak Pertambangan Nikel PT. Bintang Delpan Mineral Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali.⁷ Di susun oleh Satrina Universitas Tadulako di Palu 2016

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pertambangan nikel PT. Bintang Delapan Mineral terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Fatufia dan pihak dari perusahaan PT. Bintang Delapan

Mineral. Teknik penampilan sampel yang dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu memilih dan menentukan informan secara sengaja. Adapun informan yang ditetapkan yakni pemerintah, masyarakat yang bekerja di PT. Bintang Delapan Mineral. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian data, dan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pertambangan memberikan dampak positif dan negatif kepada masyarakat Desa Fatufia. Dampak positif antara lain terbukanya lowongan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat dan terbukanya usaha-usaha ekonomi masyarakat sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah polusi udara atau debu, banjir, dan konflik.

Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Metode deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif disebabkan karena peneliti ingin memberikan gambaran atau deskripsi yang jelas dan obyektif tentang dampak sosial ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Desa Belo. Selain itu, data yang dicari dalam penelitian ini adalah data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berupa sumber data dari ekonomi masyarakat, kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dari hal-hal yang telah diamati di lokasi penelitian, terutama permasalahan-permasalahan yang ingin diketahui kebenarannya dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL PENELITIAN

1. Profil PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT)

PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) merupakan perusahaan tambang yang berada dibawah Newmont Mining Corporation yang merupakan sebuah perusahaan yang berbasis di Denver, Colorado, Amerika Serikat. Newmont Mining Corporation didirikan pada tanggal 2 Mei 1921 di New York oleh Kolonel William Boyce Thompson dan saat ini memiliki 12 tambang besar yang tersebar di Afrika, Amerika Latin, Amerika Utara, Asia Pasifik dan Indonesia. Nama

Newmont dipilih oleh pendirinya yaitu Kolonel William Boyce Thompson sebagai singkatan New York dan Montana karena dibesarkan di Montana, dan menjalankan perusahaannya di New York.

Newmont Mining Corporation di Indonesia memiliki 2 cabang, yaitu PT. Newmont Minahasa Raya (PT. NMR) dan PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT). Namun pada 2 November 2016 lalu PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) telah resmi berganti nama menjadi PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) karena PT Amman Mineral Internasional (PT. AMI) melalui PT. Medco Energi Internasional Tbk mengambil alih saham sebesar 82,2%. PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menandatangani Kontrak Karya pada tahun 1986 dengan Pemerintah RI untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB).

PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) menemukan tambang tembaga profiri pada tahun 1990, yang kemudian diberi nama Batu Hijau. Setelah penemuan tersebut, dilakukanlah pengkajian teknis dan lingkungan selama enam tahun. Kajian tersebut disetujui pemerintah Indonesia pada 1996 dan menjadi dasar dimulainya pembangunan Proyek Tambang Batu Hijau, dengan total investasi US\$ 1,8 Miliar. Proyek

pembangunan tambang, pabrik dan prasarananya selesai pada 1999.

PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) memiliki beberapa prospek lain yang sangat menjanjikan di area konsesi tembaga dan emas yang terletak di Kabupaten Sumbawa Barat, Propinsi Nusa Tenggara. Tambang Batu Hijau adalah tambang tembaga dan emas terbesar kedua di Indonesia dan merupakan aset berkelas dunia.

PT Amman Mineral Nusa Tenggara memulai kegiatan produksi dan operasi di tahun 2000, serta rencana penutupan tambang pada akhir tahun 2020 dan telah memproduksi sekitar 3,6 juta ton tembaga serta 8 juta ounces emas, dengan masa tambang dan diikuti dengan pengolahan stockpile jangka panjang. Kami juga berencana untuk melakukan ekspansi melalui pengembangan cebakan Elang dan prospek Nangka, yang saat ini sedang dalam tahap kajian.

120.000 ton per hari, pembangkit listrik tenaga batubara 112 MW, pelabuhan dengan terminal kapal feri, layanan udara, dan townsite yang tertata dengan baik.

Pemegang saham PT Amman Mineral Nusa Tenggara adalah PT Amman Mineral Internasional (82,2%) dan PT Pukuafu Indah (17,8%). PT Amman Mineral Internasional adalah perusahaan Indonesia yang pemegang sahamnya terdiri dari PT AP Investment (50%) dan PT Medco

Energi International Tbk (50%). Melalui dukungan dari seluruh pemegang saham, kami berkomitmen untuk melaksanakan prosedur operasional terbaik dan berkelanjutan melalui penerapan teknologi ramah lingkungan termaju yang ada.

2. Gambaran Umum Desa Belo Kecamatan Jereweh

Desa Belo terletak di Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdiri pada tahun 1950 dengan luas wilayah 186,85 m2 . Adapun batas wilayah Desa Belo sebagai berikut; Utara : Sebelah Utara desa Beru. Selatan: Sebelah Selatan desa Benete. Barat : Sebelah Barat desa Beru. Timur : Sebelah Timur desa Mataiyang.

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 0,5 km, jarak dari pusat ibukota kabupaten 15 km, dan jarak dari pusat ibukota provinsi 180 km. 63.

Berdasarkan data yang di catat dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa jumlah penduduk di desa Belo yaitu 2.832 jiwa. Laki-laki berjumlah 1.375 jiwa dan perempuan berjumlah 1.457 jiwa.

Dari data dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk desa Belo bekerja sebagai petani , peternak , karyawan perusahaan swasta, dan lain sebagainya.

Maka adapun keadaan ekonomi masyarakat di desa Belo memiliki

perkembangan ekonomi yang tidak merata. Sebagian masyarakat kehidupan ekonominya bagus, sebagian lagi masih kurang. Karena tidak semua masyarakat desa Belo hidup sebagai karyawan perusahaan swasta, hal ini disebabkan karena perusahaan Amman Mineral Nusa Tenggara tidak memberikan kontribusi untuk masyarakat setempat. Sedangkan yang bekerja di perusahaan kehidupan ekonominya lebih sejahtera. Dilihat dari potensi di atas, masyarakat lebih banyak yang bekerja sebagai petani dan peternak.

b. Dampak Sosial Ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Desa Belo Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat
Dampak Positif Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

1. Terbukanya lowongan pekerjaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bernama Zihabudin (38 Tahun) mengatakan bahwa "setelah adanya perusahaan terbukanya lowongan pekerjaan, yang dulunya saya bekerja sebagai wiraswasta, setelah bekerja di perusahaan ekonomi saya mulai membaik dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga".

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan yang bernama Zihabudin (38 Tahun) mengatakan

"bahwa sebelumnya saya bekerja di perusahaan Newmont Nusa Tenggara dan sudah berganti nama menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara, dulunya bermata pencaharian sebagai wiraswasta, rata-rata penghasilan tiap bulannya sekitar Rp. 500.000- Rp. 800.000, pekerjaan sebagai wiraswasta saya tinggalkan dan sekarang gaji yang saya dapatkan rata-rata Rp. 3.000.000 setiap bulannya. Dengan peningkatan gaji sekarang cukup memenuhi kebutuhan keluarga saya".

3. Terbukanya Usaha-usaha Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu informan yang bernama Zahril (40 Tahun) mengatakan bahwa: "semenjak perusahaan pertambangan masuk, desa ini mulai ramai dan banyak orang-orang datang kesini, sebagian masyarakat memanfaatkan peluang membuka warung makan, warung sembako, dan kos-kosan. Saya pilih membuka warung sembako karena banyak masyarakat pendatang dan karyawan perusahaan yang setelah jam kerja istirahat dan membeli makanan dan keperluan lainnya. Pendapatan dari membuka warung ini cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, ya meskipun penghasilannya tidak menentu setiap hari".

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan bernama Sudarmin (50 Tahun) mengatakan bahwa: “pendidikan anak-anak disini cukup baik, setelah adanya perusahaan pendapatan masyarakat meningkat, banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi. Perusahaan juga memberikan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi”.

Selain tingkat pendidikan, dalam segi kesehatanpun ikut mengalami peningkatan yang menandakan adanya perusahaan Amman Mineral Nusa Tenggara mampu membawa masyarakat sekitar mendapat akses pendidikan dan kesehatan ke arah yang lebih baik. Seperti pendapat dari informan yang bernama Polen (40 Tahun), mengatakan bahwa:

“tingkat kesehatan masyarakat sekarang sudah baik dibanding dulu, apalagi sekarang ada puskesmas jadi memudahkan masyarakat untuk berobat, kan kalau dulu harus pergi ke puskesmas yang jaraknya lumayan jauh, jadi masyarakat sulit berobat karena jalannya juga rusak tidak seperti sekarang ini”.

Untuk masalah keamanan, masyarakat merasa aman dan tidak ada masalah dengan adanya perusahaan Amman Mineral Nusa Tenggara. Menurut pendapat dari salah satu informan yang bernama Arsi (38 Tahun) mengatakan bahwa:

“keamanan baik, apalagi sekarang jalanan ramai, jadi gak serem lagi kalau pergi malem-malem. Jadi keamanan sampai hari ini masih relatif aman. Dengan dibukanya tambang 24 jam mengakibatkan pegawai tambang berlalu lalang di jalan dan jalanan juga banyak di lewati oleh kendaraan. Warung-warung di pinggir jalan juga buka, sehingga jalanan tidak sepi”.

PEMBAHASAN

Perusahaan Amman Mineral Nusa Tenggara dan masyarakat Desa Belo merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat yang menimbulkan perbaikan atau memberikan dampak yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Aktivitas perusahaan memberikan dampak yang positif dan negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Belo.

Adapun dampak positif dari keberadaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara yang dirasakan oleh masyarakat Desa Belo yaitu:

1. Pekerjaan

Menurut Sumardi dan Evers, Basrowi dan Juariyah dalam skripsi uniek Yanuar keadaan sosial ekonomi ditandai dengan adanya pekerjaan yang lebih spesifik.

Adanya PT Amman Mineral Nusa Tenggara seharusnya mampu memberikan pekerjaan kepada masyarakat. Sehingga kehidupan sosial ekonomi masyarakat meningkat. Dan hal ini sudah dapat dibuktikan oleh PT Amman Mineral Nusa Tenggara hal tersebut di sampaikan oleh salah satu informan bernama Titin (35 Tahun), dia mengatakan bahwa:

“dengan adanya perusahaan Newmont yang sudah berganti nama menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara, kehidupan ekonomi kami terpenuhi. Dikarenakan suami saya bekerja di perusahaan itu, Alhamdulillah kami bisa membeli mobil untuk keluar jika anak-anak ingin pergi rekreasi. Dari penghasilan suami yang bekerja di PT Amman Mineral Nusa Tenggara, saya juga bisa membangun warung sembako”.

2. Pendapatan

Menurut susanto dalam skripsi Uniek, sumber pendapatan dapat menentukan status sosial ekonomi seseorang dan juga menempati lapisan sosial ekonomi teratas dalam masyarakat.

Ini sudah dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan yang bernama Titin (35 Tahun) mengatakan bahwa: “semenjak suami bekerja di PT

Newmont pendapatan suami saya sekitaran Rp. 3.000.000 ke atas dan masih sampai sekarang. Suami saya juga sudah dipercayakan oleh masyarakat dusun Liang untuk menjadi ketua RT”

Bahwa pendapatan seseorang sudah menjadi bukti, seseorang tersebut berada dilapisan teratas dalam masyarakat.

3. Pendidikan

PT AMNT juga memberikan beasiswa kepada anak-anak berprestasi di seluruh NTB terutama yang dekat dengan wilayah pertambangan. Di Kecamatan Jereweh di tahun 2016/2017 ada 37 anak yang mendapatkan beasiswa, dari tingkat SMP/MTs sampai ke perguruan tinggi.

Jadi ini membuktikan bahwa dengan adanya PT AMNT pendidikan anak meningkat. Tidak ada alasan lagi untuk putus sekolah, karena perusahaan sudah memberikan beasiswa. Tidak hanya untuk masyarakat yang ada di Sumbawa Barat tapi di seluruh NTB ini berkesempatan mendapatkan beasiswa.

Menurut Agus, Ilmu pengetahuan seseorang dapat menggolongkan seseorang tersebut ke lapisan teratas dalam kehidupan sosial ekonomi di masyarakat.

Ini sudah dibuktikan dengan hasil wawancara salah satu informan bernama

Zahril (40 Tahun) mengatakan bahwa: “saya sudah mampu menyekolahkan anak saya sampai ke perguruan tinggi. Dan sekarang anak saya menjadi seorang polisi”.

Jadi pendidikan seseorang menjadi salah satu aspek lapisan sosial teratas di dalam masyarakat.

4. Kesehatan

Kesehatan dan pendidikan sangat penting karena merupakan dua sector pembangunan yang berorientasi pada manusia. Kesehatan harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana di Desa.

Kesehatan masyarakat Desa Belo, sudah didukung dengan adanya puskesmas. Karena dengan adanya puskesmas masyarakat dengan mudah berobat ketika sedang sakit. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menganalisis bahwa ukuran status sosial ekonomi di dalam masyarakat Desa Belo di golongan berdasarkan kriteria di atas.

Sebagian masyarakat di Desa Belo dikatakan sudah mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Seperti ibu Titin yang menjadi salah satu informan peneliti, dilihat dari kepemilikan harta bendanya seperti keadaan rumah, mempunyai mobil, pekerjaan suami bagus, dalam masyarakat juga dihormati karena suaminya sebagai ketua RT

Dari pembahasan di atas, dampak positif PT Amman Mineral Nusa Tenggara

sudah di paparkan secara rinci, mulai dari terbukanya lowongan pekerjaan meskipun ada beberapa yang di PHK, adanya peningkatan pendapatan yang dulunya Rp. 500.000- Rp. 800.000 setiap bulannya akan tetapi setelah beralih profesi bekerja di PT Amman Mineral Nusa Tenggara pendapatan masyarakat meningkat.

Dampak positif lainnya yaitu dari segi kesehatan masyarakatnya, di bangun puskesmas untuk memudahkan masyarakat berobat ketika sakit. Air tidak tercemar, sehingga masyarakat mudah mendapatkan air bersih. Keamanannya terjaga. Kondisi jalan raya bagus, sehingga memudahkan masyarakat untuk menjual hasil pertaniannya

Masyarakat juga banyak yang membuka usaha-usaha ekonomi seperti membuka warung makan, warung sembako, dan membangun kos-kosan.

Adapun dampak negatif dari adanya PT Amman Mineral Nusa Tenggara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Belo yaitu terjadi konflik antar masyarakat dan perusahaan dan pengangguran dikarenakan sebagian karyawan di PHK.

C. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang di dukung oleh berbagai banyak referensi di atas, dapat di ambil kesimpulan di antaranya adalah kegiatan perusahaan

tambang yaitu PT Amman Mineral Nusantara memberikan dampak, baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif bagi masyarakat desa Belo.

Dampak positifnya yaitu terbukanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat meningkat sehingga mampu membiayai pendidikan anaknya dan terdapat juga beasiswa dari PT AMNT bagi anak-anak yang berprestasi di seluruh NTB sehingga pendidikan anak membaik, keadaan rumah masyarakat bagus, kondisi jalan raya juga bagus sehingga memudahkan transportasi, pembangunan di bidang sosial seperti sudah adanya puskesmas, memudahkan masyarakat untuk berobat ketika sakit.

Dampak negatifnya dapat dilihat dari segi ekonomi yaitu sebagian masyarakat yang pernah kerja di PT Newmont di PHK setelah diganti menjadi PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), sehingga menyebabkan pengangguran terjadi dan terjadinya konflik yang disebabkan oleh perusahaan karena tidak menepati janji seperti membeda rumah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi Perusahaan Amman Mineral Nusa Tenggara

Diharapkan perusahaan mampu memberikan modal usaha bagi masyarakat

yang sudah di PHK, membangun bendungan supaya masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik untuk kelangsungan hidup.

Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan masukkan bagi peneliti sendiri dan peneliti selanjutnya agar lebih menspesifikasikan dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat setelah adanya perusahaan tambang (PT. AMNT).

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Bapak Mawardi Saleh, M. Pd. Sebagai Pembimbing I dan Bapak Rahmat A. Kurniawan, M. Sc. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak H. Ibnu Hizam, S. Ag, M. Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi dan Bapak Rahmat A. Kurniawan, M. Sc. selaku Sekretaris

Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN)
Mataram;

3. Ibu Dr. Hj Lubna, M. Pd. selaku Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Semua pihak yang terlibat membantu
peneliti baik dalam hal moril. Materil,
ataupun spiritual, sehingga peneliti
dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adhytmika, Gede . Final Report H9
Offshore HDPE Tailing Pipelines.
Batu Hijau Sumbawa.

Ardhana. “Sinkronisasi Kegiatan
Pertambangan Pada Kawasan
Hutan”, dalam
[http://www.bps.go.id/tab_sub/view.
php?tabel=1&id_subyek=12](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&id_subyek=12).

Diakses pada tanggal 16 September 2014.

Cucu Rahayu, “Dampak Pengelolaan
Tambang Emas PT. Cibaliung
Sumberdaya Dalam Peningkatan
Lingkungan Sosial-Ekonomi
Masyarakat Kecamatan Cimanggu
Kabupaten Pandeglan” (Skripsi
UNTIRTA Serang, 2013).

Hakim, Iلمي. “Dampak Kebijakan
Pertambangan Batubara Bagi
Masyarakat Bengkuring Kelurahan
Sempaja Selatan Kecamatan
Samarinda Utara”, dalam

ejournal.ip.fisip-

unmul.ac.id/.../jurnal%20ilmi%20fi
[x%20\(02-24-14-02-.](http://x%20(02-24-14-02-.) Diakses
tanggal 19 September 2014.

Hariato, Iwan. “Sengketa Usaha
Pertambangan di Wilayah Hutan
Elang Dodo Kabupaten
Sumbawa dalam
[download.portalgaruda.org/article.p
hp?article=13994&val=944](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=13994&val=944). Diakses
tanggal 13 Oktober 2014.

Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan,
Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Mustika, Wayan , dkk. Sosiologi Untuk
SMA Kelas XII, Jakarta: PT. Dian
Rakyat, 2012.

Nurhaini, Dampak Pariwisata Terhadap
Tingkat Pendidikan Masyarakat di
Dusun Sade (Skripsi:IAIN Mataram,
2013).

Penyusun, Tim. Kamus Besar Bahasa
Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta:
Balai Pustaka, 2002.

Pratiwi, Poerwanti, dkk. Buku Siswa
Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas
XII, Klaten: Cempaka Putih, 2014.

PT Amman Mineral Nusa Tenggara,
Tentang Kami, dalam
<http://www.amnt.co.id>. Raharjo,
Agus, S. S.. Ciamik! Sosiologi
SMA, Jakarta: PT. Buku Seru, 2011.

Ramon, Sumardi. Pelajaran Ekonomi I
Untuk Kelas I SMTA, Surabaya:
Sinar Wijaya: 1987.

Salim, H., Hukum Pertambangan di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Sartina, "Dampak Pertambangan Nikel PT. Bintang Delpa Mineral Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali" (Skripsi UNTAD Sulawesi Tengah, 2016).

Undang-undang Republik Indonesia No. 4 tahun 2009, Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Uniek Yuniar Vili Hastuti, "Kajian Kondisi Ekonomi...", (Skripsi, FKIP UMP, 2015).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimin Arikunto, Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.